



PERAN KUALITAS INFORMASI TERHADAP PERKEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI GEN Z

Annisa Riani Simbolon

Universitas Negeri Islam Sumatera Utara

Muhammad Irwan Padli Nasution

Prodi Manajemen, Universitas Negeri Islam Sumatera Utara

Korespondensi penulis : rianianisa972@gmail.com

Abstract This article discusses the role of information quality in the development of information technology among Generation Z. Generation Z, born between 1995 and the early 2010s, is in the midst of rapid technological advances, where access to information through the internet and social media is very easy. This research aims to explore how information quality, which includes accuracy, relevance, and timeliness, affects the acceptance and use of technology by this generation. The methods used in this research include literature study and literature review to collect and analyze data. The results show that high information quality can increase technology adoption among Generation Z, while low information quality can hinder innovation and create confusion. In addition, this study provides recommendations for technology providers and policy makers to improve the quality of information delivered to Generation Z, in order to support innovation, better decision making, and create a more positive user experience. Thus, good information quality is key to maximizing the potential of technology in this digital era.

Keywords: Information Quality, Generation Z, Technology, Technology Adoption

Abstrak Artikel ini membahas peran kualitas informasi dalam perkembangan teknologi informasi di kalangan Generasi Z. Generasi Z, yang lahir antara tahun 1995 hingga awal 2010-an, berada di tengah kemajuan teknologi yang pesat, di mana akses informasi melalui internet dan media sosial sangat mudah. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana kualitas informasi, yang mencakup akurasi, relevansi, dan ketepatan waktu, mempengaruhi penerimaan dan penggunaan teknologi oleh generasi ini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi studi pustaka dan tinjauan pustaka untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas informasi yang tinggi dapat meningkatkan adopsi teknologi di kalangan Generasi Z, sedangkan kualitas informasi yang rendah dapat menghambat inovasi dan menciptakan kebingungan. Selain itu, penelitian ini memberikan rekomendasi bagi penyedia teknologi dan pembuat kebijakan untuk meningkatkan kualitas informasi yang disampaikan kepada Generasi Z, guna mendukung inovasi, pengambilan keputusan yang lebih baik, dan menciptakan pengalaman pengguna yang lebih positif. Dengan demikian, kualitas informasi yang baik menjadi kunci untuk memaksimalkan potensi teknologi di era digital ini.

Kata Kunci: Kualitas Informasi, Generasi Z, Teknologi, Adopsi Teknologi

PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, kemajuan informasi teknologi telah mempengaruhi banyak aspek kehidupan manusia, termasuk pendidikan dan karir. Kelompok masyarakat yang dikenal sebagai Generasi Z, yang lahir dari tahun 1995 hingga awal 2010-an, tumbuh dan berkembang di tengah-tengah kemajuan teknologi yang pesat. Keahlian manusia masih diperlukan meskipun teknologi berkembang. Meskipun revolusi industri membawa perubahan pada kehidupan, pekerjaan, dan sosialisasi masyarakat, ia juga menimbulkan

kekhawatiran tentang kemungkinan tergantikannya pekerjaan manusia oleh mesin, terutama dengan kemajuan Artificial Intelligence (AI). (Gloria dan Eva, 2024).

Saat ini, Indonesia mengalami perkembangan informasi teknologi yang sangat cepat dan pesat. Secara umum, teknologi informasi digunakan untuk memproses, mengolah, dan menganalisis data untuk menghasilkan data atau informasi yang relevan, cepat, jelas, dan akurat (Lisma, 2020). Akses internet yang mudah melalui telepon seluler seiring hidup di era globalisasi generasi Gen Z menghasilkan generasi yang sangat bergantung pada internet. Hal ini disebabkan oleh kemudahan akses internet, yang menjadikannya sumber utama untuk mencari informasi (Afrinur, Ernita, dan Sarmiati, 2024). Generasi Z saat ini sangat bergantung pada informasi yang mereka peroleh dari internet dan media sosial, sehingga kualitas informasi yang mereka peroleh dapat mempengaruhi perspektif mereka (Saputri, Anggraeni, & Madnasir, 2023) Hal ini sangat penting karena kualitas informasi mempengaruhi cara orang berpikir, mengambil keputusan, dan berperilaku dengan teknologi, termasuk cara Gen Z menggunakan teknologi baru.

Kualitas informasi adalah jumlah, keakuratan, dan bentuk informasi yang menggambarkan barang dan jasa yang dapat diakses melalui internet (Tarigan & Jacqueline(2018) dalam Dicky, 2020). Informasi yang akurat adalah informasi yang benar dan dapat dipercaya, sementara relevansi Merujuk pada sejauh mana informasi tersebut sesuai dengan kebutuhan pengguna. Ketepatan waktu menunjukkan bahwa informasi harus tersedia ketika dibutuhkan, sementara kelengkapan menunjukkan seberapa menyeluruh informasi tersebut untuk membantu pengambilan keputusan. Kualitas informasi adalah faktor penting dalam teknologi yang dapat mendorong atau menghambat pengguna untuk menggunakan teknologi baru, terutama di kalangan Gen Z , yang cenderung lebih memilih teknologi (Lara, 2024).

Dengan latar belakang ini, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kualitas informasi yang diterima Generasi Z mempengaruhi penerapan dan kemajuan teknologi yang mereka gunakan. Penelitian ini akan melihat bagaimana kualitas informasi akurasi, relevansi, dan ketepatan waktu mempengaruhi bagaimana Gen Z menggunakan teknologi. Selain itu, penelitian ini akan memberikan rekomendasi kepada penyedia

teknologi dan pembuat kebijakan tentang pentingnya memastikan kualitas informasi yang lebih tinggi daripada yang lainnya.

METODE PENELITIAN

Teknik pengumpulan data

Untuk menyempurnakan karya tulis ilmiah ini, penulis menggunakan metode berikut untuk mengumpulkan data:

1. Studi pustaka: Saat membuat karya tulis ilmiah, penulis harus memeriksa materi yang sesuai dengan kebutuhan mereka.
2. Tinjauan pustaka: "J.Supranto menyatakan dalam buku Rosadi Ruslan bahwa Studi Pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan materi data atau informasi melalui jurnal ilmiah, buku-buku referensi, dan bahan-bahan publikasi yang tersedia di perpustakaan" (supranto dalam ruslan: 2003 dalam Lisma 2020). dilengkapi dengan komentar dari para ahli di bidang tersebut untuk memperkuat pemahaman secara teoritis dan sebagai referensi untuk diskusi masalah.
3. Pencarian internet: Pencarian internet adalah pencarian data melalui media online atau jejaring lainnya dengan fasilitas online yang memungkinkan penulis memanfaatkan data informasi online yang berupa data atau informasi teori dengan cepat dan mudah sesuai kebutuhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1.Peran Kualitas Informasi Terhadap Gen Z

Widiani et al. (2019) menyatakan bahwa kualitas informasi adalah seberapa baik pelanggan menilai informasi yang mereka peroleh dari sebuah situs web. Menurut Jogiyanto (2005), kualitas informasi terdiri dari tiga hal:

- a) Akurat: informasi harus bebas dari kesalahan dan tidak biasa atau menyesatkan. Agar tidak diragukan lagi kebenarannya, informasi harus memiliki tingkat keakuratan tertentu.

- b) Tepat waktu: penerima informasi harus menerimanya dengan cepat karena informasi yang tidak tepat waktu tidak berguna lagi untuk proses pembuatan keputusan.
- c) Relevan: sesuai dengan kebutuhan pengguna, informasi yang ada memiliki nilai bermanfaat. Tingkat pemakai menentukan tingkat relativitas data. (Lara, 2024)

Kualitas informasi memiliki dampak yang signifikan terhadap cara Generasi Z berinteraksi dengan teknologi dan informasi yang ada. Sebagai generasi yang tumbuh di lingkungan digital, mereka sangat memperhatikan berbagai sumber informasi, mulai dari media sosial hingga platform pembelajaran online. Dalam konteks ini, tiga aspek utama kualitas informasi—akurasi, relevansi, dan ketepatan waktu menjadi faktor krusial yang memengaruhi perilaku dan keputusan mereka.

Akurasi informasi sangat diperhatikan oleh Generasi Z, yang cenderung skeptis terhadap informasi yang diterima. Mereka lebih memilih sumber yang dapat dipercaya, dan ketika informasi yang diberikan akurat, mereka lebih mungkin mengadopsi teknologi tersebut. Sebaliknya, informasi yang tidak akurat dapat menyebabkan keraguan dan penolakan terhadap teknologi baru. Selain itu, relevansi informasi juga penting; Generasi Z lebih tertarik pada konten yang sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka. Informasi yang menunjukkan manfaat langsung dalam kehidupan sehari-hari mereka dapat meningkatkan penerimaan terhadap teknologi.

Ketepatan waktu juga berperan besar, karena Generasi Z hidup dalam dunia yang bergerak cepat dan mengharapkan informasi yang terkini. Penyampaian informasi secara tepat waktu dapat mendorong mereka untuk lebih aktif menggunakan teknologi baru, sedangkan keterlambatan dapat mengakibatkan kehilangan minat. Kualitas informasi yang baik juga memengaruhi pengambilan keputusan mereka, karena mereka sering mencari umpan balik dari sumber yang mereka percayai. Dengan informasi yang berkualitas tinggi, Generasi Z dapat membuat keputusan yang lebih baik terkait penggunaan teknologi. Secara keseluruhan, kualitas informasi memainkan peran penting dalam membentuk interaksi Generasi Z dengan teknologi, dan penyedia informasi serta teknologi perlu memastikan bahwa informasi yang disampaikan memenuhi standar akurasi, relevansi, dan ketepatan waktu.

2. Perkembangan Teknologi Informasi Pada Gen Z

Generasi Z, juga disebut sebagai Gen Z (1995–2010), adalah generasi yang haus akan teknologi dan percaya bahwa inovasi baru adalah kebutuhan utama. Mereka sangat terampil dalam memanfaatkan berbagai alat teknologi karena mereka telah dibesarkan dengan teknologi dan internet. Tetapi dengan karakteristik ini, ada masalah. Mereka yang terlalu bergantung pada teknologi sering memilih hal-hal instan, sementara generasi ini tidak sabar dalam menghadapi proses. Perkembangan teknologi dapat memberikan dampak positif pada sebagian orang, seperti mempermudah akses internet bagi Gen Z, yang memungkinkan mereka mengakses kapan saja dan di mana saja informasi melalui handphone mereka. Akan tetapi, pada sebagian orang, juga dapat memberikan dampak negatif, seperti mengurangi berbagai hubungan interaksi sosial dalam kehidupan nyata dengan orang lain, dan kualitas informasi yang kurang baik (Revito dan inandra, 2023).

. Generasi ini dikenal sangat terbuka terhadap teknologi baru, namun mereka juga sangat kritis terhadap informasi yang mereka terima. Jika informasi yang disediakan mengenai teknologi tersebut jelas, akurat, dan mudah dipahami, Generasi Z cenderung akan diterima. Sebaliknya, jika informasi tersebut membingungkan atau tidak dapat dipercaya, mereka mungkin ragu untuk menggunakan teknologi tersebut.

Kualitas informasi juga berperan dalam membangun kepercayaan. Bagi Generasi Z, kepercayaan terhadap teknologi dan perusahaan yang memproduksinya sangat penting. Ketika mereka merasa yakin dengan informasi yang diberikan, mereka lebih mudah untuk berkomitmen dan aktif menggunakan teknologi tersebut. Selain itu, Generasi Z sering mencari umpan balik dari pengguna lain sebelum mengambil keputusan. Mereka cenderung mengandalkan ulasan dan rekomendasi, sehingga informasi berkualitas yang disebarkan oleh pengguna lain dapat mempengaruhi keputusan mereka untuk mengadopsi teknologi baru.

Secara keseluruhan, untuk menarik perhatian dan mendukung penerapan teknologi oleh Generasi Z, penting bagi perusahaan untuk menyediakan informasi yang berkualitas. Dengan cara ini, mereka tidak hanya dapat meningkatkan penerimaan teknologi, tetapi juga menciptakan pengalaman yang lebih baik bagi pengguna.

3. Dampak Kualitas Informasi Terhadap Adopsi Teknologi Informasi

Teknologi informasi adalah proses pengumpulan data, pengolahan, dan analisis, serta penyimpanan yang berbeda untuk menghasilkan atau memperoleh data berkualitas tinggi. Saat ini, Indonesia mengalami perkembangan informasi teknologi yang sangat cepat dan pesat. Teknologi pada dasarnya diciptakan untuk mempermudah manusia untuk melakukan sesuatu. Banyak orang yang menggunakan teknologi informasi ini untuk memproses, mengolah, dan menganalisis data, yang menghasilkan data atau informasi yang relevan, cepat, jelas, dan akurat. Di era digital saat ini, kualitas informasi sangat berpengaruh terhadap cara Generasi Z mengadopsi teknologi. Salah satu dampak besar dari perkembangan teknologi informasi adalah cara Generasi Z mengakses informasi. Dengan adanya smartphone dan media sosial, mereka dapat memperoleh berita dan pengetahuan dengan cepat dan mudah. Hal ini membuat mereka lebih kritis terhadap informasi yang diterima, sehingga penting bagi mereka untuk menyebarkan sumber informasi dengan cermat. Generasi Z cenderung lebih menyukai konten visual, seperti video dan infografis, yang dapat menyampaikan informasi secara lebih menarik dan mudah dipahami.

Selain itu, informasi teknologi juga mempengaruhi cara Generasi Z berkomunikasi dan berkolaborasi. Platform seperti WhatsApp, Instagram, dan TikTok memungkinkan mereka untuk terhubung dengan teman-teman dan komunitas global. Hal ini menciptakan ruang bagi mereka untuk berbagi ide dan kreativitas, serta membangun jaringan sosial yang luas. Namun, interaksi yang lebih sering melalui media digital ini juga menimbulkan tantangan, seperti isu kesehatan mental dan tekanan sosial.

Dalam dunia pendidikan, informasi teknologi telah mengubah cara Generasi Z belajar. Pembelajaran Daring dan Sumber Belajar Online semakin umum, memungkinkan mereka

untuk belajar dengan cara yang lebih fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Namun, hal ini juga menuntut mereka untuk memiliki keterampilan manajemen waktu dan

Di dunia kerja, Generasi Z membawa harapan baru dengan keterampilan digital yang kuat. Mereka lebih terbuka terhadap penggunaan teknologi baru dan inovatif. Perusahaan sering kali mencari cara untuk memanfaatkan keterampilan ini, terutama dalam bidang pemasaran digital, analisis data, dan pengembangan perangkat lunak.

Secara keseluruhan, perkembangan informasi teknologi telah memberikan banyak peluang dan tantangan bagi Generasi Z. Mereka harus mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan, sekaligus tetap menjaga keseimbangan antara dunia digital dan kehidupan nyata. Keterampilan dan pemahaman mereka tentang teknologi akan menjadi kunci kesuksesan di masa depan.

4. Pentingnya Kualitas Informasi

Kualitas informasi sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan, terutama di era digital saat ini. Dalam konteks pengambilan keputusan, informasi yang berkualitas yang mencakup akurasi, relevansi, dan ketepatan waktu berperan krusial dalam memastikan bahwa individu atau organisasi dapat membuat keputusan yang tepat dan berdampak positif. Informasi yang akurat membantu mengurangi risiko kesalahan dalam pengambilan keputusan, sementara informasi yang relevan memastikan bahwa data yang digunakan sesuai dengan konteks yang dihadapi.

Selain itu, kualitas informasi juga memengaruhi kepercayaan. Di tengah maraknya berita palsu dan informasi yang menyesatkan, individu cenderung lebih mempercayai sumber yang menyediakan informasi yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan. Kepercayaan ini sangat penting dalam konteks bisnis dan hubungan pelanggan, di mana informasi yang baik dapat meningkatkan loyalitas dan kepuasan pelanggan.

Kualitas informasi juga berkontribusi pada inovasi. Dalam lingkungan yang dinamis, informasi yang tepat waktu dan relevan memungkinkan individu dan organisasi untuk merespons perubahan dengan cepat. Dengan akses terhadap informasi berkualitas, mereka dapat menemukan cara baru untuk beradaptasi dan berinovasi, sehingga menciptakan solusi yang lebih baik untuk berbagai tantangan.

Di dunia pendidikan, kualitas informasi memainkan peran penting dalam proses belajar mengajar. Siswa dan pendidik memerlukan informasi yang akurat dan relevan untuk mendukung pembelajaran yang efektif. Dengan informasi yang berkualitas, siswa dapat mengembangkan pemahaman yang lebih baik dan keterampilan kritis yang diperlukan untuk menghadapi tantangan di masa depan.

Secara keseluruhan, pentingnya kualitas informasi tidak bisa dianggap remeh. Kualitas informasi yang tinggi mendukung pengambilan keputusan yang baik, membangun kepercayaan, mendorong inovasi, dan meningkatkan proses pembelajaran. Oleh karena itu, baik individu maupun organisasi harus berkomitmen untuk menyediakan, mencari, dan menggunakan informasi yang berkualitas demi mencapai tujuan yang diinginkan.

KESIMPULAN

Dalam era digital yang semakin berkembang, kualitas informasi memiliki peran yang sangat penting, terutama dalam konteks Generasi Z, yang lahir antara tahun 1995 hingga awal 2010-an. Penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas informasi yang mencakup akurasi, relevansi, dan ketepatan waktu secara langsung memengaruhi cara Generasi Z berinteraksi dengan teknologi serta mengambil keputusan. Generasi Z tumbuh dalam lingkungan di mana akses informasi sangat mudah melalui internet dan media sosial, sehingga mereka sangat bergantung pada informasi yang diperoleh dari sumber-sumber ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa informasi yang akurat dan relevan dapat meningkatkan kepercayaan Generasi Z terhadap teknologi baru, sehingga mereka lebih cenderung untuk mengadopsi dan memanfaatkan teknologi tersebut. Sebaliknya, informasi yang kurang akurat atau tidak relevan dapat menimbulkan keraguan dan penolakan, yang pada gilirannya dapat menghambat proses inovasi dan perkembangan teknologi. Selain itu, ketepatan waktu informasi juga berperan penting; informasi yang disampaikan tepat waktu dapat mendorong mereka untuk lebih aktif menggunakan teknologi dan berpartisipasi dalam inovasi.

Dengan mempertimbangkan semua temuan ini, sangat penting bagi penyedia teknologi dan pembuat kebijakan untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan kepada Generasi Z memenuhi standar kualitas yang tinggi. Oleh karena itu, strategi komunikasi yang efektif dan transparan, serta penyampaian informasi yang jelas dan dapat dipercaya, sangat diperlukan untuk mendukung pengembangan dan penerapan teknologi yang efektif. Dengan demikian, kualitas informasi yang tinggi akan mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik, meningkatkan kepercayaan, dan mendorong inovasi di kalangan Generasi Z

DAFTAR PUSTAKA

- Wona, G. P., & Wany, E. (2024). FUTURE ACCOUNTANT FOR CAREER: PENGARUH KARIR PROFESI AKUNTAN TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI GEN Z DI ERA DIGITAL. *Journal of Accounting and Financial Issue (JAFIS)*, 5(1), 56-68.
- Siregar, L. Y., & Nasution, M. I. P. (2020). Perkembangan teknologi informasi terhadap peningkatan bisnis online. *HIRARKI: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 71-75.
- Saputri, Y. D., Anggraeni, E., & Madnasir, M. (2023). Peran Kualitas Informasi Terhadap Keputusan Investasi Syariah Generasi Z Dengan Dimoderasi Media Informasi Era Covid-19. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(2), 2783-2792.
- Samudro, DA, & Widyastuti, W. (2020). Peran Kualitas Layanan Elektronik, Presepsi Kemudahan, dan Kualitas Informasi terhadap Niat Pembelian Online Streaming Musik Spotify. *Jurnal Ilmu Manajemen* , 8 (3), 968-980.

- Zaqla, A. N., Arif, E., & Sarmiati, S. (2024). Kemajuan teknologi dan tantangan tradisi studi kasus mengeksplorasi peran komunikasi keluarga tokoh agama di kota padang dalam membentuk etika generasi post gen z. *Education and Social Sciences Review*, 5(1), 26-30.
- Tsavitri, L. L. (2024). PENGARUH KUALITAS INFORMASI, ELECTRONIC WORD OF MOUTH DAN PENGALAMAN BELANJA ONLINE TERHADAP MINAT BELI ULANG PRODUK FASHION GEN Z PADA MARKETPLACE SHOPEE DI KABUPATEN SUMBAWA. *Jurnal Nusa Manajemen*, 1(1), 66-80.
- Putra, R. P. T., Fardhana, I. A., Azzahra, G. Z., Ardiani, S. N., Kusumaningtyas, H. L., & Putri, A. M. S. N. (2023). Hubungan Antara Islam Dengan Perkembangan Teknologi Dalam Mempengaruhi Karakter Gen Z. *Mutiara: Multidiciplinary Scientifict Journal*, 1(10), 704-715.